



PROGRAM UMUM
FEDERASI SERIKAT PEKERJA KIMIA, ENERGI DAN PERTAMBANGAN
KONFEDERASI SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA
MASA BAKTI 2025- 2030

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rancangan Program Umum Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) ini dapat disusun sebagai pedoman strategis organisasi dalam melaksanakan perjuangan selama masa bakti 2025 - 2030.

Rancangan Program Umum Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) ini merupakan hasil refleksi terhadap kondisi objektif dunia ketenagakerjaan di Indonesia, tantangan globalisasi, digitalisasi industri, serta dinamika hubungan industrial yang terus berkembang. Melalui dokumen ini, Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) menegaskan komitmennya untuk memperjuangkan hak-hak pekerja, meningkatkan kesejahteraan, serta memperkuat solidaritas dan kemandirian organisasi.

Kami berharap Rancangan Program Umum Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) ini menjadi panduan bersama bagi seluruh pengurus dan anggota dalam menapaki langkah perjuangan menuju pekerja yang sejahtera, bermartabat, dan berkeadilan sosial.

I. PENDAHULUAN

Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) perlu merefleksi diri atas peranan yang diemban senantiasa memegang teguh prinsip perjuangan di bidang ketenagakerjaan ikut serta memberikan solusi bagi kemaslahatan/kebaikan bangsa. Dalam hal perkembangan dunia ketenagakerjaan saat ini, FSP KEP KSPSI harus bertransformasi serikat pekerja cerdas, produktif, dan berdaya saing untuk mewujudkan sebagai pekerja modern. Dengan background tersebut diatas maka arah perjuangan FSP KEP KSPSI harus menciptakan terobosan terobosan yang terbaru yang semakin berpihak pada penciptaan lapangan kerja yang seluas-luasnya dan kesejahteraan untuk pekerja secara berkeadilan. oleh karena itu FSP KEP KSPSI akan mendorong Pemerintah untuk membuat kebijakan investasi yang berwawasan ketenagakerjaan. Artinya setiap investasi harus berpihak pada penciptaan lapangan kerja. Dengan dasar pemahaman tersebut diatas maka aktualisasi program umum ini merupakan kelanjutan dari program yang telah ditetapkan sebelumnya dengan beberapa penekanan terkait dengan isu-isu strategis dan aktual yang diharapkan. Untuk agar mencapai hal tersebut FSP KEP KSPSI menyusun Program Umum sebagai berikut :

A. LATAR BELAKANG

Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat telah membawa dampak besar terhadap dunia kerja. Liberalisasi ekonomi, otomatisasi, dan kebijakan ketenagakerjaan yang cenderung fleksibel sering kali menekan posisi tawar pekerja. Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) dituntut untuk tidak hanya menjadi organisasi serikat pekerja, tetapi juga menjadi kekuatan sosial, ekonomi, dan politik yang mampu mempengaruhi kebijakan publik.

Musyawarah Nasional (MUNAS) Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) sebagai forum tertinggi organisasi memiliki tanggung jawab untuk meninjau kembali arah perjuangan serikat dan menetapkan kebijakan strategis lima (5) tahun ke depan agar serikat pekerja tetap relevan, tangguh, dan mandiri.

B. PENGERTIAN

1. Program Umum adalah merupakan pedoman dan tuntunan terhadap perkembangan dan kegiatan organisasi dan permasalahan ketenagakerjaan pada ruang lingkup Kimia Energi dan Pertambangan;
2. Program Umum merupakan arah dan pokok-pokok program organisasi selama masa periode 2025 - 2030;
3. Program Umum di rumuskan dalam uraian program dan pokok-pokok kegiatan sebagai pedoman dan arahan yang mengikat bagi seluruh jajaran dan perangkat organisasi.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Sebagai penjabaran dan pengembangan persepsi, visi dan misi bagi langkah perjuangan untuk mencapai sasaran lima tahun mendatang;
2. Sebagai acuan dalam rangka memperjuangkan reformasi kebijakan ketenagakerjaan baik peningkata kualitas hidup pekerja, kecerdasan dan kesejahteraan pekerja dan keluarganya sebagai pelaksana pembangunan;
3. Untuk meningkatkan pembelaan, perlindungan, kesehatan dan jaminan sosial pekerja dan hubunga industrial semakin kompetitif dan kompleks;
4. Untuk meningkatkan profesionalisme pekerja dan system kerja yang menunjang kenyamanan dan ketenangankerja dalam rangka turut bertanggungjawab dalam meningkatkan usaha dan kualitas pekerja untuk menghadapi era pasar bebas;
5. Untuk meningkatkan soliditas para pengurus disegala tingkatan serta soliditas anggota demi kemajuan organisasi.

D. LANDASAN

Program Umum dirumuskan dengan berlandaskan :

1. Landasan Ideal: Pancasila ;
2. Landasan Konsitusional: Undang undang Dasar 1945;
3. Landasan Operasional:
 - a. Undang undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
 - b. Undang undang No.21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
 - c. Undang undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;

- d. Undang undang No.2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
- e. Undang undang No.40 tahun 2004 tentang Sistim Jaminan Sosial Nasional;
- f. Seluruh peraturan pelaksana terkait dan yang masih berlaku;
- g. AD/ ART FSP KEP KSPSI;
- h. Keputusan-keputusan Munas dan Rakernas sebelumnya.

II. ANALISIS KONDISI STRATEGIS

2.1. Kondisi Ketenagakerjaan Nasional

- Jumlah Angkatan kerja terus meningkat sementara kesempatan kerja formal stagnan;
- Sistem pengupahan masih belum sepenuhnya berbasis kebutuhan hidup layak;
- Fleksibilitas kerja dan system outsourcing seringkali mengabaikan hak dasar pekerja;
- Perlindungan jaminan sosial masih menghadapi tantangan dalam kepesertaan dan manfaat;
- Serikat Pekerja menghadapi tantangan menurunnya keanggotaan akibat perubahan pola kerja (gig economy, pekerja kontral, pekerja lepas).

2.2. Tantangan Global

- Persainag global dan perubahan teknologi (industry 4.0, AI, digitalisasi) mengubah struktur pekerjaan;
- Isu energi dan ekonomin hijau menuntut pekerja memiliki kompetensi baru;
- Tekanan internasional terhadap fleksibilitas tenaga kerja.

2.3. Peluang Strategis

- Adanya ruang dialog social tripartit yang semakin kuat;
- Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat jaringan serikat secara digital;
- Dukungan masyarakat sipil dan organisasi international terhadap perlindungan hak pekerja.

III. ARAH KEBIJAKAN UMUM

3.1. Penguatan Kapasitas Organisasi

1. Konsolidasi struktur dari pusat hingga unit kerja;
2. Penguatan sistem kaderisasi dan regenerasi;
3. Pengembangan sistem informasi dan komunikasi digital serikat;
4. Peningkatan literasi hukum dan perundingan bagi pengurus dan anggota.

4.2. Perlindungan dan Kesejahteraan Pekerja

1. Mendorong penetapan upah minimum berbasis KHL dan produktivitas;
2. Advokasi terhadap sistem jaminan sosial pekerja agar lebih inklusif dan adil;
3. Perjuangan atas kondisi kerja yang layak, aman, dan sehat (K3);
4. Peningkatan program kesejahteraan bagi anggota dan keluarganya.

4.3. Hubungan Industrial yang Sehat dan Berkeadilan

1. Memperkuat peran serikat pekerja dalam perundingan PKB;
2. Mengoptimalkan fungsi bipartit dan tripartit;
3. Menegakkan hukum ketenagakerjaan secara konsisten;
4. Mengembangkan mekanisme penyelesaian perselisihan yang cepat dan adil.

4.4. Pendidikan dan Pemberdayaan Anggota

1. Membangun lembaga pendidikan dan pelatihan serikat pekerja;
2. Pelatihan kepemimpinan, vokasi, dan literasi digital;
3. Program pemberdayaan ekonomi anggota dan keluarga pekerja.

4.5. Kemandirian Ekonomi Serikat

1. Mendirikan koperasi pekerja dan unit usaha produktif;
2. Membangun sistem iuran anggota berbasis digital;
3. Menyusun laporan keuangan yang transparan dan dapat diaudit.

4.6. Advokasi dan Kebijakan Publik

1. Mendorong kebijakan ketenagakerjaan yang pro-pekerja;
2. Melakukan kampanye dan riset isu-isu ketenagakerjaan strategis;
3. Meningkatkan kapasitas tim advokasi hukum serikat pekerja.

4.7. Solidaritas Nasional dan Internasional

1. Menjalin hubungan dengan federasi dan konfederasi pekerja di dalam dan luar negeri;
2. Partisipasi aktif dalam forum ketenagakerjaan internasional;
3. Menggalang solidaritas lintas sektor dan lintas profesi.

IV. SASARAN PROGRAM STRATEGIS

Dalam mencapai tujuan organisasi dilakukan proses pelaksanaan program pokok organisasi dalam waktu lima tahun mendatang adalah :

1. Meningkatkan pemberdayaan organisasi dengan pemantapan melalui identitas dengan membangun eksistensi organisasi yang professional, dewasa dan berakar ditengah tengah masyarakat pekerja;
2. Mengembangkan dan memantapkan peranan organisasi sebagai pelindung, pembela dan penyalur aspirasi pekerja serta menumbuhkan dan membentuk kader-kader organisasi;
3. Melaksanakan dan meningkatkan hubungan industrial secara konsisten dan harmonis dalam memperluas dan meningkatkan pertumbuhan / pembentukan unit-unit kerja dan Perjanjian Kerja Bersama;
4. Mempersiapkan sumber daya pekerja yang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi dan Digitalisasi Industri;
5. Terwujudnya digitalisasi penuh administrasi serikat pekerja;
6. Seluruh PUK memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) aktif pada tahun 2030;
7. Terbentuknya Koperasi dan unit usaha produktif di wilayah utama.

V. PELAKSANAAN DAN EVALUASI

1. Pelaksanaan :

- a. Rancangan Program Umum Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP KSPSI) dijabarkan dalam Rencana Kerja Nasional (RAKERNAS) dan Program tahunan;
- b. Pengurus Pusat bertanggungjawab melakukan koordinasi dan supervisi.

2. Evaluasi :

- a. Evaluasi dilakukan setiap tahun melalui Rapat Kerja Nasional;
- b. Laporan capaian program disampaikan secara terbuka kepada anggota.

3. Monitoring dan akuntabilitas:

- a. Pembentukan tim pengawasan program (monitoring committee);
- b. Publikasi laporan kinerja organisasi secara berkala.

VI. PENUTUP

1. Program umum organisasi ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan menurut perkembangan dan potensi ruang lingkup Kimia, Energi dan Pertambangan;
2. Program ini akan dijabarkan dalam bentuk program tahunan yang disusun menurut skala prioritas dalam ruang lingkup program umum secara keseluruhan oleh PP FSP KEP KSPSI;
3. Pelaksanaan program dilakukan dengan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan/pencapaian dan kendala yang dihadapi;
4. Keberhasilan pelaksanaan program ini didukung oleh :
 - a. Pembentukan tim Advokasi;
 - b. Pembentukan tim pengembangan Koperasi;
 - c. Kebersamaan dan kesetiaan para pengurus serta pimpinan dalam jajaran dan perangkat organisasi untuk berperan menurut kemampuan dan sikap mental, ketaatan dan semangat sesuai dengan tanggung jawab bidang masing-masing;
 - d. Kebersamaan dan kesetiakawanan dalam melaksanakan mekanisme organisasi;
 - e. Tersedianya dana dan sarana serta partisipasi dari seluruh anggota maupun pengurus dalam jajaran dan perangkat organisasi.

Ditetapkan di : Banten
Pada Tanggal : 12 November 2025